

ANALISIS KOMPOSISI FOTOGRAFI PADA FOTO 'LANDSCAPE' KARYA NADAV KANDER

Tulus Rega Wahyuni E, S.Kom.I., M.Sn.
Universitas Nusa Putra
tulus@nusaputra.ac.id

Chika Frila Maulidya*
Universitas Nusa Putra
Chika.frila_dkv18@nusaputra.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan komposisi yang digunakan dapat menyampaikan pesan dalam fotografi *landscape* karya Nadav Kander. *Landscape* merupakan posisi foto dengan orientasi *horizontal* dan merujuk pada bentang lahan atau bentang alam, *landscape* merupakan aspek penataan ruang seperti pemanfaatan luas lahan, dan pembagian area. Di setiap karya Nadav Kander didominasi dengan penggunaan sudut pandang *high angle* dan *low angle*, pencahayaan alami, tata letak yang digunakan bervariasi mulai dari *rules of third*, *simetris*, *diagonal*, dan *leading* serta memadukan warna dengan baik sehingga menghasilkan karya yang dia buat dapat dirasakan estetika serta pesan yang ingin disampaikan dari setiap karyanya. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif data yang diperoleh dengan observasi dan dokumentasi. Ada 5 karya fotografi *landscape* karya Nadav Kander yang di analisis dengan mendeskripsikan karya, menjabarkan komposisi yang terdapat pada karya. Hasil penelitian menunjukkan dari semua komposisi fotografi yang digunakan Nadav Kander menyampaikan pesan kehidupan dan objek-objek dari negara Tiongkok dengan mempertimbangkan komposisi dari masing-masing karya fotografi *landscape*.

Katakunci: Komposisi; Fotografi; *Landscape*;

ABSTRACT

This study aims to describe the composition used to convey messages in landscape photography by Nadav Kander. Landscape is a photo position with a horizontal orientation and referring to the landscape, landscape is an aspect of spatial planning such as the use of land area and division of areas. In each of Nadav Kander's works, he is dominated by the use of high angle and low angle viewpoints, natural lighting, the layout used varies from the rule of thirds, symmetrical, diagonal, and leading line and combines colors well so that the work he makes can be perceived aesthetics as well as the message to be conveyed from each of his works. This type of research is descriptive qualitative research with data obtained by observation and documentation. There are 5 landscape photography works by Nadav Kander which are analysed by describing the work, describing the composition contained in the work. The result of the study show that all the photographic compositions used by Nadav Kander convey the message of life and object from Tiongkok by considering the composition of each of Nadav Kander's works.

Keywords: Landscape; Photography; Composition;

1. PENDAHULUAN

Pengambilan atau pengabadian gambar itu menjadi hal yang sangat penting dan sudah menjadi hal yang biasa. Semua orang berlomba-lomba mengambil gambar atau momen terbaik karena saat ini untuk mendapatkan hasil yang baik tidak perlu dengan kamera profesional cukup dengan *smartphone* yang sudah dibekali dengan kamera yang bagus dan bisa menggunakan teknik mudah yang

dapat dipelajari dari internet agar dapat menghasilkan gambar dengan kualitas yang baik, ilmu yang membahas itu bernama fotografi.

Fotografi adalah proses melukis atau menulis dengan menggunakan media cahaya. Sebagai istilah umum, fotografi berarti proses atau metode untuk menghasilkan gambar atau foto dari suatu objek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai objek tersebut pada media

yang peka cahaya. Fotografi berasal dari kata ‘foto’ yang berarti cahaya dan ‘grafis’ yang berarti gambar. Dengan berkembangnya teknologi digital yang pesat saat ini bahkan hampir semua orang bisa melakukannya. Secara harfiah fotografi bisa diartikan sebagai teknis melukis dengan cahaya, fotografi merupakan gabungan ilmu teknologi dan seni.

Media foto adalah salah satu media komunikasi yakni media yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan/ide kepada orang lain. Media foto atau dengan istilah fotografi merupakan sebuah media yang digunakan untuk mendokumentasikan suatu momen atau peristiwa penting (Sudarma, 2014: 2).

Komposisi fotografi adalah cara bagaimana seseorang menempatkan subyek ke dalam fotonya. Penerapan komposisi fotografi dilakukan untuk meningkatkan dampak suatu pemandangan. Teknik ini sangat penting diterapkan, karena mempengaruhi sudut pandang dalam melihat foto. Aspek komposisi merupakan salah satu segi penting dan harus diperhatikan dalam menilai atau mengapresiasi karya fotografi. Dengan komposisi, foto akan lebih menarik dan enak dipandang dengan pengaturan letak dan perbandingan objek-objek yang mendukung dalam suatu foto. Komposisi ialah suatu usaha penyusunan obyek untuk menyajikan kesan sederhana, rumit, terisolasi, terkonsentrasi atau teraksentuasi, atau yang lainnya. Suatu foto dalam penampilannya dapat mendukung dan menggarisbawahi sisi gambar atau foto dalam penyusunannya.

Nadav Kander adalah fotografer, seniman, dan sutradara London yang terkenal dengan karya potret dan landscape. Kander lahir di Tel Aviv, Israel. Kander telah menghasilkan sejumlah buku dan karyanya telah dipajang secara luas. Dia pertama kali memotret dengan kamera Pentax pada usia 13 tahun. Dia mulai mendapatkan pengalaman saat bergabung dengan Angkatan Udara dan bekerja sebagai fotografer. Ia mulai membagikan karyanya melalui Instagram pada maret 2015. Dia menerima Honorary Fellowship dari Royal Photography Society pada tahun 2015 dan memenangkan penghargaan Prix Pictet. Dia menyatakan foto-foto yang dia ambil saat itu dan sampai 17 tahun, meskipun belum selesai memiliki perasaan tenang dan gelisah yang sama, yang merupakan bagian dari pekerjaannya. Disana lah ia menjadi yakin bahwa ia ingin menjadi fotografer. Dia pindah ke London pada tahun 1986 dia dikenal sebagai masternya foto landscape. Karyanya yang paling terkenal adalah foto bertema Obama. Dia diberikan tugas untuk mendokumentasikan foto Obama oleh New York Times pada 2008. Karyanya dianggap sebagai foto terbaik sepanjang 10 tahun. Namun selain karya Kander yang itu masih banyak lagi karya *landscape* lainnya. Salah satu seri karyanya dari Nadav Kander adalah *Landscape* dengan menggunakan komposisi yang sangat baik sehingga dapat merasakan estetika yang disampaikan oleh fotografer lewat foto yang diambil.

Landscape adalah istilah yang juga merujuk pada bentang alam. *Landscape* merupakan aspek penataan ruang seperti pemanfaatan luas lahan, pembagian area, hingga aliran akses untuk mobilisasi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), *Landscape* adalah tata ruang di luar Gedung, untuk mengatur pemandangan alam. Selain itu, makna lainnya *landscape* adalah jumlah total aspek setiap daerah, baik pedesaan maupun kota. *Landscape* adalah istilah yang dikenal juga dengan bentang lahan atau bentang alam.

Berdasarkan uraian diatas peneliti fokus pada permasalahan dalam penelitian ini yaitu komposisi fotografi yang banyak digunakan oleh Nadav Kander pada seri fotografinya, sehingga pembaca dapat memahami teknik fotografi dengan mudah.

Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui bagaimana komposisi yang digunakan menyampaikan pesan. Manfaat dalam analisis ini yaitu untuk menjadi referensi bagi peneliti di bidang fotografi dan menambah wawasan. Selain itu, diharapkan juga dapat bermanfaat untuk memperkaya penelitian pemahaman komposisi fotografi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui relevansi antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, diantara lain:

Pertama, Penelitian Rafingatul Wahidah (2021). Dengan judul *Analisis Komposisi Fotografi pada Foto LANDSCAPE TRAVELING PHOTOGRAPHY OF TURKEY Karya Yuyung Abdi*. Dalam penelitiannya membahas tentang Interpretasi elemen komposisi fotografi pada foto landscape karya yuyung abdi. Dalam penelitiannya menggunakan metode yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan hasil dari penelitian ini deskripsi foto *Landscape Traveling Photography of Turkey* menyampaikan pesan yang diberi oleh fotografer yaitu kehidupan dan objek-objek penting Negara Turki. Termpat-tempat wisata di Negara Turki menjadi *point of interest* dalam setiap foto yang diambil. Dari seri karya ini, permainan elemen garis sangat terasa pada beberapa foto, dan garis-garis tersebut menekankan keindahan dari komposisi foto yang tercipta.

Kedua, Jurnal Titik Imaji Vol. 2 No. 2 Tahun 2019 yang diteliti oleh Yana Erlyana dan Dicky Setiawan dengan judul “Analisis Komposisi Fotografi pada Foto Editorial “*Elephants*” Karya Steve Mccury. Dalam jurnal ini, Yana Erlyana dan Dicky Setiawan membahas secara rinci komposisi fotografi dari karya Steve Mccury, khususnya objek foto yang berkaitan dengan keseimbangan kehidupan gajah dan manusia. Dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, penelitian membahas secara khusus penganalisisan komposisi fotografi karya Steve Mccury. Komposisi yang digunakan

dapat membuat spectators mengerti dan menerima pesan yang ingin disampaikan oleh fotografer yaitu kehidupan gajah bersama manusia. Gajah dan manusia menjadi point of interest dalam setiap foto yang diambil. Dalam seri karya ini, permainan elemen garis sangat terasa pada beberapa foto, dan garis-garis tersebut menekankan keindahan dari komposisi foto yang tercipta.

Ketiga, Jurnal Vol. 1 No. 1 Tahun 2020 yang diteliti oleh Yedi Suryana dan Tony Wibowo dengan judul “Analisis Komposisi Foto pada *LANDSCAPE Photography*”. Dalam Jurnal ini, Yedi Suryana dan Tony Wibowo membahas tentang elemen-elemen dan komposisi fotografi dalam beberapa fotografi *landscape*. Metode dalam penelitian ini melakukan observasi pada beberapa *sample* foto untuk mengetahui komposisi apa saja yang dihasilkan pada foto tersebut. Dan hasil yang didapat adalah dalam sebuah karya foto terdapat komposisi foto yang berbeda-beda tergantung pilihan fotografernya untuk membuat hasil foto yang menarik dan unik.

2.2 Tinjauan Landasan Teori

A. Pengertian Fotografi

Fotografi berasal dari 2 kata yaitu ‘*photos*’ dan ‘*graphos*’. *Photos* berarti “cahaya” dan *graphos* berarti ‘lukisan/gambar’. Dengan demikian, fotografi adalah proses melukis atau merekam suatu gambar dengan bantuan pencahayaan melalui alat rekam dan film maupun sensor digital. Fotografi berarti proses atau metode untuk menghasilkan gambar atau foto dari suatu objek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai objek tersebut pada media yang peka cahaya. Alat paling populer untuk menangkap cahaya ini adalah kamera, tanpa cahaya tidak ada foto yang bisa dibuat dan fotografi menurut para ahli adalah:

Media foto adalah salah satu media komunikasi yakni media yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan/ide kepada orang lain. Media foto atau dengan istilah fotografi merupakan sebuah media yang digunakan untuk mendokumentasikan suatu momen atau peristiwa penting (Sudarma, 2014:2). Mengemukakan bahwa pada dasarnya fotografi adalah kegiatan merekam dan memanipulasi cahaya untuk mendapatkan hasil yang kita inginkan. Fotografi dapat dikategorikan sebagai teknik dan seni (Sudjojo, 2010)

B. Fotografi Landscape

Foto *Landscape* adalah satu bagian atau porsi dari pemandangan yang dilihat dari sebuah titik pandang sendiri. Pemandangan merupakan subjek utama dari sebuah foto *landscape*. Kata ‘*Landscape*’ berasal dari Bahasa Inggris yang berupa alih bahasa dari kata ‘pemandangan’ (Indonesia). *Landscape* fotografi

merupakan cabang fotografi khususnya berhubungan dengan alam. Awalnya adalah salah satu jenis fotografi yang berisikan tentang alam tanpa mengkhususkan unsur manusia. Fotografi *Landscape* tidak selamanya hanya berisikan pemandangan, seperti: pegunungan, sungai, lautan dan lain sebagainya. Foto *Landscape* juga terbagi menjadi: *urban landscape*/ foto perkantoran, *city scape*, arsitektur, *candid street* dan lain-lain. Fotografi *landscape* dibagi menjadi beberapa beberapa jenis, yaitu sebagai berikut:

- Fotografi Representasi adalah mempresentasikan atau menampilkan secara alami dan realistis. Mengambil gambar pemandangan murni dari alam tanpa adanya rekayasa. Hanya saja lebih memperhatikan *framing*, pencahayaan, dan komposisi.
- Foto *Landscape* Impresi adalah sebuah pemandangan seni dari sebuah tampilan *landscape*. Teknik fotografi dan tujuan tersendiri mereka menciptakan sebuah gambar yang lebih sarat makna, lebih emosional atau terlihat kreatif dalam tampilan.
- Foto *Landscape* Abstrak menampilkan elemen pemandangan alam yang membentuk suatu pola, namun tidak terbatas hanya pada pemandangan alam, *urban*/ perkotaan berisi gedung-gedung pencakar langit juga menciptakan gambar menakjubkan.
- Fotografi *Landscape* pedesaan menggambarkan sebuah pemandangan yang tidak ada manusia di dalamnya, tapi gambar tersebut mengisyaratkan bahwa ada manusia yang tinggal dalam tersebut.
- Fotografi Hamparan Laut (*Seascapes*) yaitu foto yang menunjukkan pemandangan hamparan pantai, lautan atau bentangan lautan yang luas. Fotografi *seascapes* yang paling menakjubkan yaitu saat darat dan lautan bertemu.
- Fotografi *Landscape Urban*/ Pemandangan Perkotaan yang menampilkan perkotaan serta banyaknya kegiatan hiruk pikuk manusia didalamnya.

C. Biografi Nadav Kander

Nadav Kander lahir 1 Desember 1961 adalah seorang fotografer, seniman dan sutradara yang berbasis di London, yang dikenal karena potret dan landscapenya. Kander lahir di Tel Aviv, Israel. Kander telah menghasilkan sejumlah buku dan karyanya telah dipajang secara luas. Dia pertama kali memotret dengan kamera Pentax pada usia 13 tahun. Dia mulai mendapatkan pengalaman saat bergabung dengan angkatan udara dan bekerja sebagai fotografer. Dia pindah ke London pada tahun 1986 dia dikenal sebagai masternya foto *landscape*. Karyanya yang paling terkenal adalah foto bertema Obama. Dia ditugasi mendokumentasikan foto Obama oleh New York Times pada 2008. Karyanya dianggap sebagai foto terbaik sepanjang 10 tahun. Namun selain karya Kander yang itu masih banyak lagi karya *landscape* lainnya.

Sebagai fotografer tentunya memiliki karya fotografi yang telah dia buat dan memiliki ciri khas sendiri setiap fotografer begitu juga dengan Nadav Kander yang dikenal sebagai master *landscape*, namun karya dari Nadav Kander yang terkenal sebagai karya terbaik adalah adalah foto bertema Obama dan ini adalah beberapa karya dari Nadav Kander.



Gambar 1. Barack Obama I - 2009

Sumber: nadavkander.com



Gambar 2 Barack Obama II - 2009

Sumber: nadavkander.com

Dalam gambar Barack Obama I dan II ini adalah salah satu seri karya yang terkenal sebagai karya terbaik dari Nadav Kander dan bertahan selama 10 tahun, dalam seri ini Nadav Kander tidak hanya memotret Barack Obama ada juga orang-orang di sekitar Presiden AS Barack Obama, dari Joe Biden (Wakil Presiden) hingga Eugene Kang (Asisten Khusus Presiden).

D. Teknik Dasar Fotografi

Dalam fotografi untuk mendapatkan hasil yang baik perlu menguasai teknik-teknik dasar fotografi, berikut adalah teknik-teknik fotografi yang biasa disebut dengan segitiga *exposure*. Segitiga *exposure* adalah istilah yang merujuk pada 3 elemen dasar yaitu *aperture*, *shuteer speed* dan ISO. Ketiga elemen ini saling berkaitan dalam mempengaruhi proses masuknya paparan cahaya atau sinar kedalam kamera, jumlah cahaya yang masuk mencapai sensor kamera disebut *exposure*. *Point* dari pengaturan segitiga *exposure* adalah menyeimbangkan intensitas

cahaya masuk ke dalam kamera dengan 3 metode yang berbeda.

1. *Aperture* adalah menangkap cahaya melalui lebar bukaan lensa. *Aperture* diukur dengan *f-stop* (f/1.2 , f/1.8 , f/2.8) dan perlu diingat semakin kecil angka *f-stop* menunjukkan semakin lebar bukaan lensa. Sebagai contoh bukaan *aperture* f/1.2 lebih lebar dibanding bukaan *aperture* f/1.4 semakin kecil *f-number* akan berdampak pada area fokus semakin sempit disebut *Depth of field* atau bahasa *trend* disebut *bokeh*. Dengan mengatur nilai *aperture* semakin kecil misal f/2 maka *Depth of field* nya akan semakin kuat. Istilah dari menyempitnya area fokus pada suatu objek tetapi blur pada bagian *background*.
2. *Shutter speed* adalah mengatur durasi jeda pada jendela sensor terbuka ketika menerima paparan cahaya kemudian menutup kembali. Semakin lama *shutter speed* terbuka, maka semakin banyak intensitas cahaya masuk kedalam film/ sensor, sehingga akan menghasilkan foto lebih terang. *Shutter speed* diukur dengan satuan “S” (*second*) atau detik dan dinyatakan dalam 1/250s, 1/125s, 1/60s, 1/15s, 1/8s, 1/4s, 1/2s. *shutter speed* 1/250s menunjukkan semakin cepat jendela sensor membuka lalu menutup kembali, sedangkan 1/2s semakin lama jendela *shutter* menerima paparan cahaya.
3. ISO adalah mengatur tingkat sensitifitas sensor kamera terhadap cahaya, semakin rendah nilai ISO maka hasil foto akan semakin gelap, sebaliknya jika nilai ISO semakin tinggi maka semakin foto yang di hasilkan. Ukuran ISO 100, ISO 200, ISO 400. ISO 800 dan kelipatannya tergantung spesifikasi kamera. Semakin banyak cahaya sekitar tersedia maka perlu menurunkan ISO, sebaliknya semakin minim cahaya/ gelap maka perlu menaikkan nilai ISO. Uniknyanya menaikkan ISO mempengaruhi kecepatan *shutter speed* lebih cepat tanpa merubah *aperture*.

E. Pencahayaan

Pencahayaan adalah mencahayai obyek yang akan direkam film atau sensor kamera digital dengan cara mengontrol bukaan *diagfragma* dan kecepatan rana. Besar bukaan *diagfragma* menentukan terang cahaya yang diteruskan lensa ke media film atau sensor digital. Untuk jenis sumber cahaya ada dua sumber yaitu cahaya alami dan sumber cahaya buatan:

a) Cahaya alami

Cahaya alami adalah sumber cahaya yang berasal dari luar ruangan dan sumber cahaya ini berasal dari sinar matahari, pantulan bulan, bintang dan benda yang bisa memantulkan cahaya lainnya

b) Cahaya Buatan

Cahaya buatan adalah sumber cahaya yang dapat menerangi sebuah ruangan atau objek foto biasanya cahaya buatan berasal dari lampu studio dan *flash*.

F. Komposisi Fotografi

Foto sebagai alat komunikasi memerlukan penyusunan yang sesuai agar mampu menyampaikan pesan kepada pemirsa. Teknik mengatur susunan inilah yang disebut sebagai komposisi fotografi. Komposisi dalam fotografi adalah suatu usaha penyusunan di mana komposisi bisa terlihat sederhana, rumit, mengisolasi, konsentrasi, aksentuasi (penekanan) dalam penyajian warna. Semua usaha tersebut dapat mendukung dan menggarisbawahi isi dari gambar/ foto.

Komposisi adalah seni untuk menciptakan harmoni pembagian bidang dengan memanfaatkan berbagai elemen visual yang tersedia yaitu garis, bentuk, cahaya, bayangan, warna dan tekstur (Sukarya, 2009).

Komposisi fotografi adalah suatu penyusunan komponen foto yang saling berlainan sehingga suatu gambar menjadi satu kesatuan yang saling mengisi serta saling melengkapi. Dalam komposisi fotografi terdapat beberapa bagian, yaitu meliputi:

1. Simplifikasi (Penyederhanaan)

Teknik mendasar ini merupakan salah satu kunci penting untuk menghasilkan foto yang menarik. Komposisi visual yang lebih sederhana akan lebih mudah untuk di tangkap oleh pemirsa semakin mudah dinikmati dan semakin mudah juga untuk menyampaikan pesan.

2. Perspektif (Sudut Pandang)

Pada seni visual adalah cara menampilkan objek pada bidang dua dimensi sehingga memberikan kesan yang sesuai mengenai dimensi (panjang, lebar, tinggi) dan posisinya jika terlihat dari titik tertentu. Dalam dunia fotografi terdapat tiga perspektif sudut pandang pengambilan gambar, mulai dari tinggi, sejajar, hingga rendah. Berikut penjelasan dari masing-masing perspektif.

a) Eye level

Sudut pandang paling umum adalah sudut pandang *eye level*. Istilah ini digunakan untuk foto dengan sudut pandang kamera dari ketinggian yang sama dengan posisi mata normal.

b) Low Angle

Low Angle ini sering disebut juga sebagai *Worm's-eye* atau juga *Frog View*. Pengambilan gambar dengan *Low Angle* dilakukan dengan kamera dari sudut rendah dan menghadap ke arah yang lebih tinggi. Penggunaan teknik fotografi ini akan memberikan kesan tinggi atau besar, serta dapat digunakan untuk menonjolkan bagian-bagian tertentu yang terdapat pada bagian bawah objek.

c) High Angle

High Angle merupakan sudut pandang kamera dengan posisi yang lebih tinggi dari objek. Pengambilan gambar secara *High Angle* dilakukan dari atas objek. Penggunaan

teknik fotografi ini akan memberikan kesan kecil atau untuk menonjolkan bagian atas baik itu rambut atau mata dari seorang objek serta memberikan kesan dramatis.

3. Tata Letak

Sebagai bentuk seni visual, tata letak dari masing-masing objek dan elemen mempengaruhi bagaimana pemirsa menangkap inti cerita foto. Penempatan yang baik akan mempermudah dan memperkuat penyampaian pesan. Dan dalam tata letak ini yang umum digunakan dalam fotografi ada beberapa jenis yaitu:

a) Rule of third

Komposisi ini adalah jenis komposisi paling dasar. *Rule of third* kaidah umum mengenai komposisi dalam seni visual baik dalam lukisan, fotografi, desain, maupun film yakni dengan memetakan gambar menjadi bagian pertigaan. Dalam fotografi, prinsip *rule of third* adalah membagi foto menjadi Sembilan bagian yang sama dengan garis *horizontal* dan dua garis *vertical* saling berpotongan, hingga membentuk sembilan ruang yang sama.

b) Simetris

Simetris adalah sebuah benda atau gambar yang mempunyai sisi yang bisa menyatu meski dibelah menjadi dua. Pada komposisi simetris benda atau model yang menjadi objek gambar di letakkan pada posisi seimbang.

c) Perspektif

Merupakan teknik mengambil gambar dengan memanfaatkan efek jauh dekat yang diperoleh lensa, sehingga menampilkan sebuah dimensi yang begitu menawan.

d) Leading Line

Komposisi yang menggunakan garis berbentuk maya atau nyata yang menuntun kita ke objek yang menjadi *point of interest* atau garis itu sendiri yang menjadi *point of interest*.

e) Diagonal

Komposisi hampir mirip dengan *leading line*, akan tetapi garis *diagonal* pada komposisi ini lebih dinamis untuk menciptakan pergerakan yang baik dalam foto.

4. Warna

Warna merupakan bagian penting dalam penyusunan komposisi foto. Karakter warna dari setiap objek akan menentukan hubungan antar elemen dalam sebuah foto, dan pada akhirnya mempengaruhi pesan yang disampaikan. Warna memberikan sebuah kesan yang elegan dan dinamis pada sebuah foto apabila dikomposisikan dengan baik. Setiap warna memiliki arti emosional dan pengaruh yang berbeda-beda bagi manusia, berikut jenis dan makna masing-masing warna menurut ilmu *color psychology*:

a) Merah

Warna merah dalam psikologi warna merah melambangkan keberanian, kekuatan dan kegembiraan. Warna ini juga mampu mendorong gairah dan energi bagi manusia untuk melakukan suatu tindakan.

b) Biru

Dalam dunia bisnis dan *branding*, warna biru kerap dikaitkan dengan profesionalisme dan kepercayaan. Warna

ini juga melambangkan keharmonisan, ketenangan, serta kedamaian bagi kondisi psikis manusia.

c) Kuning

Warna kuning memiliki arti yang cukup bahagia, pasalnya ia menimbulkan kesan kehangatan, optimisme, semangat, ceria dan rasa antusias. Warna kuning sendiri biasanya digunakan oleh orang yang sering memperoleh perhatian dan tampil di muka publik. Warna ini juga mampu merangsang aktivitas otak dan mental serta memiliki aura yang sangat membantu dalam penalaran secara analitis.

d) Hijau

Dalam dunia psikologi warna hijau sering digunakan untuk membantu seseorang agar memiliki kemampuan menyeimbangkan emosi dan berkomunikasi. Warna hijau sendiri mampu memberikan efek relaksasi dan ketenangan bagi manusia layaknya warna biru. Warna hijau dapat menunjukkan aura seseorang yang memiliki kepribadian plegmatis atau memiliki keseimbangan dalam segi mental.

e) Oranye

Dalam psikologi warna mampu memberikan kesan kehangatan, harapan, petualangan, optimisme dan kepercayaan.

f) Coklat

Karena coklat identik dengan tanah dan bumi, psikologi warna ini sering disandingkan dengan rasa aman dan kokoh. Warna coklat juga memberikan kesan dapat diandalkan serta melambangkan pondasi dan kekuatan hidup.

g) Ungu

Warna ungu dapat memberikan kesan keanggunan dan kebijaksanaan. Warna ungu sendiri sering dimanfaatkan untuk melambangkan kemewahan tidak hanya itu, warna ungu juga mampu memberikan gambaran akan sifat kesenangan dan kebahagiaan dalam hidup.

h) Pink

Warna *pink* merupakan representasi dari prinsip feminisme, warna ini juga menunjukkan sidat kelemahan lembut, peduli dan romantis.

i) Hitam

Psikologi dalam warna hitam sering dikaitkan dengan keanggunan dan misteri. Makna dari warna ini juga dapat membangkitkan emosi seperti rasa kesedihan dan amarah.

j) Putih

Bertolak belakang dengan warna hitam, psikologi warna putih menunjukkan rasa damai dan kesucian. Warna ini juga bisa memberikan kesan sehat atau steril. Warna putih juga sering digunakan untuk melambangkan sesuatu yang bersifat netral.

3. METODE PENELITIAN

Bagian ini menerangkan pendekatan studi secara keselu Metode penelitian adalah langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh penelitian dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Penelitian kualitatif yaitu penelitian dengan tujuan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami subyek penelitian secara menyeluruh dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata serta bahasa, pada konteks khusus yang dialami serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moloeng, 2007:6).

Memahami jenis penelitian kualitatif adalah didasarkan pada filsafat *postpositivisme*, yang mana digunakan untuk meneliti kondisi objek ilmiah. Disini posisi peneliti sebagai *instrument* kunci, kemudian teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisa data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian menekankan pada makna dibandingkan generalisasi (Sugiyono, 2012:9).

Metode Penelitian kualitatif memiliki tujuan memudahkan peneliti dan juga bertujuan untuk memahami fenomena yang diangkat dengan adanya metode penelitian kualitatif ini peneliti bisa mendapatkan gambaran dan memudahkan dalam menentukan fenomena yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menilai foto *landscape* dari komposisi yang dihasilkan.

4. DATA, DISKUSI & HASIL TEMUAN

a. Analisis Komposisi Fotografi Per-Karya Gambar 1



Gambar 1. Yibin II (*Counting Receipts*), Sinchuan Province, 2007
Sumber: nadavkander.com

Karya di atas berjudul Yibin II (*Counting Receipts*), karya ini memperlihatkan seorang laki-laki sedang berdiri sambil memegang buku dan alat tulis di bawah jembatan yang berada di daerah provinsi Sinchuan, Tiongkok dan foto ini diambil sekitar tahun 2007. Foto ini termasuk kedalam fotografi *landscape* abstrak, karena dalam gambar ini terlihat ada beberapa bangunan tinggi seperti di perkotaan dan besar seperti jembatan yang terlihat jelas dalam gambar. Warna yang terdapat dalam foto ini yaitu lebih dominan kedalam warna hijau dan kekuningan sehingga membuat mata yang melihat merasa hangat.

a. Format

Dalam foto Yibin II Nadav Kander menggunakan format *horizontal* sehingga menghasilkan gambar yang luas

karena dengan format *horizontal* pada foto *landscape* dapat membuat sisi kanan dan kiri pada foto tertangkap lebih banyak.

b. Sudut Pandang

Sudut pandang dalam foto ini menggunakan teknik *high angle* terlihat dari posisi kamera yang berada lebih tinggi dari pada objek manusia yang berada lebih rendah dibandingkan dengan fokus kamera.

c. Pencahayaan

Dalam foto *landscape* di luar ruangan seperti ini rata-rata menggunakan cahaya alami atau *natural light* yang cahayanya berasal dari sinar matahari karena dengan begitu membuat foto terlihat nyata.

d. *Point of Interest*



Gambar 2. Point of interest
Sumber: nadavkander.com

Point of Interest dalam foto Yibin II ini adalah seorang manusia yang berada di bawah jembatan besar yang menjadi fokus utama ketika *audience* pertama kali melihat foto ini karena ada perbedaan yang *signifikan* antara jembatan yang besar dan hanya ada satu manusia yang terlihat kecil.

e. Tata letak



Gambar 3. Tata Letak
Sumber: nadavkander.com

Tata letak dalam foto Yibin II ini adalah *diagonal*. Tata letak ini meletakkan objek jembatan miring membentuk garis *diagonal* yang membuat jembatan terlihat lebih besar dari sisi bawah dan samping dan garis *diagonal* juga memberikan kesan dinamis untuk mengarahkan mata kepada objek manusia yang ada di gambar terlihat kecil.

f. Warna



Dalam foto ini terdapat beberapa warna yang mendominasi seperti warna kecoklatan pada jembatan membuat jembatan terlihat kuat dan kokoh, lalu warna seperti hijau tua yang ada pada sekitar tembok jembatan yang memberikan kesan sudah berdiri sejak lama jembatan tersebut dan warna kekuningan dari cuaca sekitar menunjukkan seperti perubahan waktu dari siang menjelang sore.

Gambar 2



Gambar 4. Wu Gorge Hubei Province 2007

Karya ini diberi judul Wu Gorge Hubei Province, karya ini memperlihatkan pemandangan sungai dan bukit yang berada di Provinsi Hubei, Tiongkok yang diambil sekitar tahun 2007. Foto ini termasuk kedalam fotografi *landscape* representasi atau menampilkan secara alami dan realistis yang dimana dalam gambar tersebut terlihat alam dari pengunungan yang besar serta sungai yang luas dan terlihat alami.

a. Format

Format dalam foto Wu Gorge ini sama yaitu *horizontal* karena *landscape* adalah bentang alam jadi dengan format *horizontal* membuat gambar yang ditangkap lebih banyak dan alam yang telah di ciptakan ini dapat terlihat lebih luas dalam gambar.

b. Sudut Pandang

Foto ini menggunakan sudut pandang *high angle* yang dimana dalam foto ini terlihat posisi kamera berada lebih atas dibandingkan dengan objek dan gambar yang dihasilkan tampak membuat kapal yang ada di sungai tersebut terlihat kecil.

c. Pencahayaan

Cahaya dalam foto ini menggunakan cahaya alami yang di dapatkan dari sinar matahari yang membuat foto ini terlihat lebih nyata apa adanya.

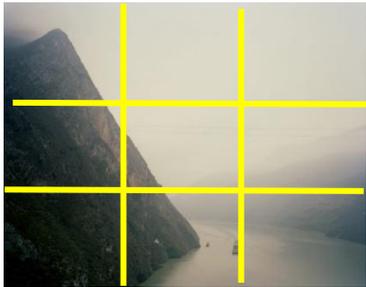
d. *Point of Interest*



Gambar 5. Point of interest
Sumber: nadavkander.com

Dalam foto Wu Gorge ini *point of interest* adalah sebuah sungai besar yang melewati gunung di tengahnya, menuntun mata untuk melihat objek yang ada dalam sungai itu yaitu kapal yang terlihat kecil diantara gunung dan sungai yang besar.

e. Tata Letak



Gambar 6. Tata letak
Sumber: nadavkander.com

Tata letak dalam foto ini adalah komposisi tata letak yang sering ditemui dalam fotografi yaitu *rule of third* karena objek yang berada pada kotak 3x3 sedangkan objek ini terletak dalam salah satu garis yang mendekati garis *rule of third*.

f. Warna



Dalam foto ini terdapat dua warna yang lebih mendominasi seperti hijau tua yang terlihat di gunung itu lebat dengan pohon-pohon dan tumbuhan memberikan kesan bahwa gunung itu terjaga tidak ada perusakan dari manusia dan warna hijau yang keruh di sungai itu memberikan kesan seperti sungai yang dalam.

Gambar 3



ini
 oleh
 Kander

Karya
 diberi judul
 Nadav
 Chongqing

Sumber: nadavkander.com

VI *Sunday Afternoon*, karya ini memperlihatkan suasana sore hari di Chongqing, Tiongkok yang sedang ramai dikunjungi oleh warga setempat yang menikmati cuaca sore hari di tepi sungai Chongqing dengan bersantai-santai dan juga memancing dan foto ini diambil sekitar tahun 2006. Foto ini termasuk kedalam fotografi *landscape urban* atau perkotaan karena Kota Chongqing sendiri merupakan salah satu kota besar yang berada di Tiongkok sehingga membuat banyaknya kegiatan di tengah hiruk pikuk nya kota dan salah satu untuk membuat tenang adalah menikmati sore di tepi sungai.

a. Format

Format dalam judul foto Chongqing VI *Sunday Afternoon* ini adalah *horizontal*. Nadav Kander mengambil gambar dengan format *horizontal* ingin memperlihatkan situasi sekeliling yang tampak luas dan besar dari tiang-tiang penyangga itu.

b. Sudut Pandang

Dalam foto *Sunday Afternoon* ini terlihat bahwa sudut pandang yang digunakan adalah *low angle* yang terlihat dari tanah yang lebih tinggi dibandingkan dengan posisi kamera dan tiang penyangga tersebut menjadi terlihat tinggi dan besar.

c. Pencahayaan

Dalam foto *landscape* khususnya foto alam rata-rata menggunakan *natural light* atau cahaya alami sama seperti foto yang Nadav Kander ini sering menggunakan cahaya alami yang diperoleh dari sinar matahari yang membuat kesan apa adanya.

d. *Point of Interest*



Gambar 8. Point of Interest
Sumber: nadavkander.com

Point of Interest dalam foto *Sunday Afternoon* ini adalah manusia-manusia yang berada di bawah jembatan besar itu

yang terlihat sedang melakukan aktifitas seperti memancing dan bersantai di tepi sungai sambil menikmati suasana sore hari.

e. Tata Letak



Gambar 9. Tata letak
Sumber: nadavkander.com

Dalam foto judul Chongqing VI *Sunday Afternoon* ini menggunakan tata letak *diagonal* yang terlihat dari struktur bangunan jembatan serta struktur tanah yang membuat garis tersebut memberikan kesan dinamis untuk mengarahkan pandangan kepada objek manusia-manusia yang berada dibawah jembatan.

f. Warna



Dalam foto ini terdapat beberapa warna seperti biru pada tiang penyangga yang mengartikan sebuah kepercayaan terhadap penyangga yang tinggi dan besar bahwa tiang itu kuat untuk menahan, coklat yang dampak dari pasir tersebut melambangkan bumi yang kokoh dan melambangkan pondasi dan kekuatan hidup, lalu warna dari awan dan cuaca sekitar yang tampak sejuk.

5. KESIMPULAN

Hasil analisis yang telah peneliti lakukan mengenai komposisi fotografi landscape karya Nadav Kander di bab-bab sebelumnya dapat menarik kesimpulan bahwa foto landscape karya Nadav Kander menyampaikan pesan yang

diberi oleh fotografer yaitu kehidupan dan objek-objek dari negara Tiongkok, dimana dalam series ini Nadav menceritakan bagaimana dia bekerja secara intuitif, berusaha untuk tidak terpengaruh oleh apa yang sudah dia ketahui mengenai China, Nadav merasakan betapa kecilnya manusia di adu dengan ide-ide besar, betapa tidak berartinya manusia dibandingkan dengan negara. Tempat-tempat dan alam di Negara Tiongkok menjadi point of interest dalam setiap foto yang diambil. Serta perpaduan antara sudut pandang, cahaya, tata letak dan warna digunakan dengan pertimbangan yang baik sehingga dalam masing-masing karya foto dapat saling mendukung satu dengan yang lain sehingga memberikan nilai estetik tertentu pada karya fotonya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Darsito, W. (2015). *Dasar Fotografi Digital 2 Komposisi dan Ketajaman*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- [2] Drs Widada, M. (2014). *Cara Mudah Kreasi Fotografi Pus Editing Image*. Yogyakarta: PENERBIT GAVA MEDIA.
- [3] Jsp. *Sejarah Perkembangan Fotografi Dari Masa ke Masa*. Publised 2020. Accessed July 19, 2022. <https://www.jsp.co.id>
- [4] Kander, N. (2022, Juli). Retrieved from Nadav Kander: <https://nadavkander.com>
- [5] Lesmana, N. (2013). *Tips Paling Komplet Fotografi*. Jakarta: PT. Grasindo.
- [6] Photography, J. S. *Sejarah perkembangan fotografi dari masa ke masa*. Publised 2020. accessed July 18, 2022 <https://jsp.co.id/sejarah-perkembangan-fotografi-dari-masa-ke-masa>
- [7] Pixel.web. *Fotografi Landscape: Pengertian dan dasar-dasar tekniknya*. Publised 2022. Accessed July 18, 2022 <https://pixel.web.id/fotografi-landscape>
- [8] Pixel.web. *Segitiga exposure: 3 Elemen dasar dan teknik kreatifnya*. Publised 2022. Accessed July 18, 2022 <https://pixel.web.id/segitiga-exposure>
- [9] school, I. d *Arti fotografi menurut ahli*. Publised 2015. Accessed July 19, 2022 <https://idseducation.com>
- [10] Setiawan, Y. E. (2019). Analisis Komposisi Fotografi Pada Foto Editorial "ELEPHANTS" Karya Steve Mccurry. *Jurnal Titik Imaji*.
- [11] Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- [12] Wibowo, Y. S. (2020). Analisis komposisi foto pada landscape photography. *journaluib*.